

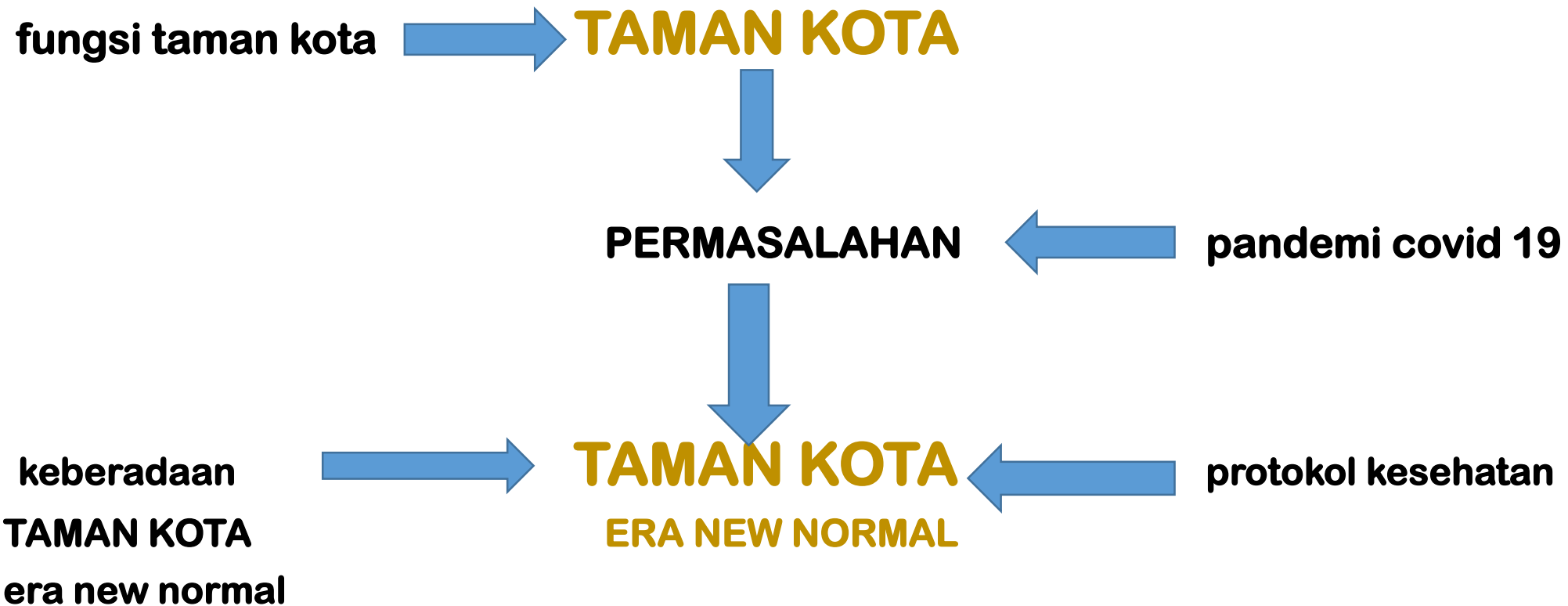
Perilaku pengunjung taman kota Semarang era covid 19

Oleh : Supriyono

**Disampaikan pada
Serial Diskusi Arsitektur dan Desain (SDAD) #3**

Semarang, 23 Juli 2021

TAMAN KOTA



TAMAN KOTA

- Pasal 29 Undang Undang RI No 26 tahun 2007
- Taman kota merupakan fasilitas ruang publik yang disediakan pemerintah sebagai salah satu bentuk pelayanan kepada masyarakat
- **Taman kota aktif, masyarakat kota dapat beraktifitas, berinteraksi dan bersosialisasi antara satu dengan lainnya.**
- Taman kota pasif berfungsi sebagai paru paru kota, untuk kenyamanan visual dan keindahan kota.

FUNGSI TAMAN KOTA AKTIF



MEDIA KOMUNIKASI ANTAR MASYARAKAT



SARANA UNTUK SEGALA USIA



TEMPAT REKREASI



TEMPAT BERMAIN ANAK



TEMPAT BERSANTAI



SARANA BEROLAH RAGA



PANDEMI COVID - 19

- **PANDEMI COVID-19 MENGUBAH WAJAH DUNIA**
- **MENJADI SITUASI YANG TAK PERNAH TERLIHAT SEBELUMNYA**
- **TEMPAT-TEMPAT PUBLIK SEPI**
- **ORANG-ORANG MENJAGA JARAK**
- **BAGI MEREKA YANG DIKARANTINA ATAU MENKARANTINA DIRI, DUNIA MENERUT MENJADI HANYA SELEBAR RUMAH MEREKA**
- **BERBULAN-BULAN BERADA DI DALAM RUANGAN, AKAN MENIMBULKAN RASA JENUH BAGI MANUSIA YANG MERUPAKAN MAKHLUK SOSIAL.**

KEBERADAAN TAMAN KOTA PADA MASA PANDEMI COVID-19

**TAMAN KOTA, LAPANGAN SEPAKBOLA, DAN JALUR HIJAU
TEPIAN SUNGAI ATAU JALAN MEMILIKI ARTI LEBIH
PENTING DARI SEBELUMNYA.**



TAMAN KOTA DAPAT MENJADI TEMPAT BEROLAHRAGA DAN BERSOSIALISASI, DIMANA PARA PENGGUNA TETAP DAPAT MENJAGA JARAK FISIK.



**INTERAKSI MANUSIA DENGAN ALAM SEKITARNYA BISA
MENIMBULKAN PERASAAN NYAMAN SEHINGGA MEMBUAT
KESEHATAN MENTAL MEMBAIK.**



MASYARAKAT MULAI MENYADARI BETAPA BERTAMBAH NILAI BERADA DI ALAM ATAU KAWASAN HIJAU SEBAGAI SALAH SATU CARA MENGHILANGKAN KEJENUHAN DAN KEBOSANAN.



**RUANG LUAR YANG MENGALIRKAN UDARA SEGAR,
PAPARAN SINAR MATAHARI, SERTA PENGATURAN JARAK
YANG FLUKTUATIF, LEBIH TANGGUH MELAWAN VIRUS.**



TAMAN KOTA BISA MEMBERIKAN MANFAAT, SEPERTI SUPLAI OKSIGEN, AREA PENANGKAP SINAR MATAHARI (UNTUK MENINGKATKAN IMUNITAS TUBUH), DAN SUASANA YANG BISA MENGENDURKAN TINGKAT STRES



PERMASALAHAN TAMAN KOTA PADA ERA NEW NORMAL

PROTOKOL KESEHATAN 5M

- Mencuci tangan
- Memakai masker
- Menjaga jarak
- Menjauhi kerumunan
- Mengurangi mobilitas

PENGGUNA PERLU BERADAPTASI TERHADAP TAMAN KOTA



PEMBATASAN TERHADAP JARAK FISIK, AKAN MEMPENGARUHI ADANYA PERSONAL SPACE ANTAR INDIVIDU



FAKTOR KESESAKAN, DIMANA SEBAGIAN ORANG SUKA DENGAN ADANYA KESESAKAN TERSEBUT



ADANYA PENGUNJUNG YANG SIFATNYA TETAP, APALAGI YANG DATANG SECARA KELOMPOK AKAN MENIMBULKAN TERITORIALITAS



**TEORI ARSITEKTUR LINGKUNGAN DAN
PERILAKU
BERKAITAN DENGAN TAMAN KOTA**

PERSONAL SPACE

- Menurut Iskandar (2016), pengertian ruang personal adalah: batas ruang bersifat maya (tidak terlihat) yang ada disekitar seseorang, dimana orang lain tidak boleh memasuki ruang maya tersebut.
- Pelanggaran terhadap ruang personal dapat menimbulkan rasa tidak nyaman, kesal, cemas atau marah.
- Ruang personal dapat direkayasa untuk tujuan tertentu, dimana seseorang akan “dipaksa” untuk memenuhi tujuan tersebut.

Jarak intim/akrab (*intimate distance*), 0,00 m – 0,50 m

Adalah jarak yang dilakukan oleh orang yang memang mempunyai kualitas hubungan psikis yang erat, misalnya : seorang anak dengan ibunya, sahabat, atau orang yang sudah kenal akrab dan sebagainya. Pada jarak ini, tidak diperlukan usaha keras seperti berteriak atau menggunakan gerak tubuh untuk berkomunikasi.

Mereka akan merasa tidak nyaman atau terganggu , apabila ada orang lain dengan karakter, latar belakang, status sosial yang berbeda memasuki jarak ini.

Contoh : dikantin kampus, mahasiswa duduk bersama, kemudian ada dosen yang bergabung dan duduk bersama mahasiswanya. Maka mahasiswa tersebut akan merasa kurang nyaman dengan kehadiran dosen tersebut.



Jarak personal (*personal distance*), 0,50m – 1,30 m

Merupakan jarak yang dilakukan dalam berinteraksi dengan teman, atau sahabat, atau bahkan yang belum kenal sekalipun, tetapi mempunyai tujuan yang sama.

. Pada jarak ini, kadangkala gerakan tangan diperlukan untuk melakukan komunikasi normal.

Contohnya adalah, halte bis, dimana orang yang sedang menunggu angkutan mungkin ada yang belum saling mengenal satu dengan lainnya, tetapi “dipaksa” untuk duduk berdampingan karena tidak ada tempat duduk lainnya.



Berkaitan dengan ruang personal, ada dua jenis ruang yaitu (Laurens, 2004)

Ruang Sosiopetal (*sociopetal*)

Istilah ini merujuk pada suatu tatanan yang mampu memfasilitasi interaksi sosial pemakainya

Contoh tatanan sosiopetal yang paling umum adalah meja makan, tempat anggota keluarga berkumpul dengan duduk saling berhadapan, mengelilingi meja

Ruang sosiopetal dirancang untuk membuat komunikasi antar individu dapat berjalan dengan lancar. Pembentukan ruang sosiopetal akan dipengaruhi oleh penataan perabot yang mengarah kepada interaksi dan komunikasi antar individu, misalnya dengan pemakaian meja bundar dengan penataan kursi yang mengelilinginya, akan semakin memperkuat pembentukan ruang sosiopetal atau pembentukan ruang.



Ruang sosiofugal (*sociofugal*)

Adalah tatanan yang mampu untuk mengurangi interaksi sosial dari pemakainya.

Contoh tatanan sosiofugal adalah pada ruang tunggu stasiun kereta api atau di bandara dengan penataan kursi yang saling membelakangi, atau pada ruang baca perpustakaan dimana orang dapat berkonsentrasi dalam membaca.

Tujuan ruang sosiofugal adalah mengurangi komunikasi antar individu, karena sesuatu hal. Misalnya diperpustakaan yang membutuhkan privasi tinggi, atau pada ruang tunggu di stasiun, bandara dan sebagainya, dimana antar individu yang belum saling mengenal.



KEPADATAN

KEPADATAN (DENSITY)

- BERKAITAN DENGAN KEADAAN MANUSIA DENGAN WADAH ATAU RUANGANNYA, DIMANA SUATU KEADAAN DIKATAKAN PADAT, APABILA JUMLAH MANUSIA YANG ADA DIDALAMNYA PADA BATAS TERTENTU SEMAKIN BANYAK (JAENUDIN UJAM & ROSLENY MARLIANI, 2017).
- KEPADATAN BERSIFAT OBYEKTIF, ARTINYA MERUPAKAN FAKTA DARI TEMPAT ATAU LINGKUNGAN TERSEBUT KEADAANNYA MEMANG PADAT

KESESAKAN

- **MENURUT ALTMAN (DALAM JAENUDIN UJAM & ROSLENY MARLIANI, 2017), KESESAKAN ADALAH SUATU PROSES INTERPERSONAL PADA SUATU TINGKATAN INTERAKSI MANUSIA SATU DENGAN LAINNYA DALAM SUATU PASANGAN ATAU KELOMPOK KECIL.**
- **KESESAKAN MUNGKIN BERHUBUNGAN DENGAN KEPADATAN YANG TINGGI, TETAPI KEPADATAN BUKANLAH SYARAT MUTLAK UNTUK MENIMBULKAN KESESAKAN. KESESAKAN DIPENGARUHI OLEH KARAKTERISTIK INDIVIDU DAN SITUASI SOSIAL**

TERITORI

ARTI DARI KATA TERITORI ADALAH WILAYAH ATAU DAERAH, SEDANGKAN TERITORIALITAS ADALAH WILAYAH YANG DIANGGAP SUDAH MENJADI HAK INDIVIDU ATAU KELOMPOK.

JENIS TERITORI : PRIMER, SEKUNDER DAN PUBLIK

TERITORI PUBLIK

- **Adalah tempat – tempat yang terbuka untuk umum. Pada prinsipnya, setiap orang diperkenankan untuk berada ditempat tersebut. misalnya : pusat perbelanjaan, tempat rekreasi dan sebagainya yang dinyatakan terbuka untuk umum.**
- **Kadang – kadang teritori publik dikuasai oleh kelompok tertentu dan tertutup bagi kelompok lainnya**

PROTOKOL KESEHATAN TAMAN KOTA

- **PEMBATASAN JUMLAH PENGUNJUNG (50 PERSEN DARI JUMLAH NORMAL)**
- **MENGGUNAKAN MASKER SAAT BERKUNJUNG KE RTH,**
- **MENCUCI TANGAN DAN MENJAGA JARAK ANTAR ORANG KURANG LEBIH 2 METER.**
- **TIDAK BERKUNJUNG DALAM KONDISI SAKIT, ATAU SUHU LEBIH DARI 37,5 DERAJAT,**
- **TIDAK DIREKOMENDASIKAN UNTUK PENGUNJUNG BERUSIA DI ATAS 60 TAHUN DAN ANAK-ANAK USIA 0-9 TAHUN.**
- **DEMIKIAN JUGA BAGI PENGUNJUNG YANG MEMPUNYAI PENYAKIT BAWAAN ATAU KOMPLIKASI LAINNYA SEPERTI DIABETES, JANTUNG, GAGAL GINJAL, PERNAFASAN DAN LAINNYA.**
- **MENJAGA KEBERSIHAN LINGKUNGAN,**
- **PENGUNJUNG DIHARAPKAN SELALU BERGERAK DAN TIDAK DUDUK APALAGI BERKUMPUL, BERKERUMUN.**
- **TIDAK MENGGUNAKAN KENDARAAN BERMOTOR**
- **TIDAK MELAKUKAN KEGIATAN YANG MENGUNDANG KERUMUNAN MASSA**

DESAIN TAMAN KOTA

- **PERILAKU MASYARAKAT DI TAMAN KOTA DIHARAPKAN AKAN DAPAT BERUBAH, MENGIKUTI PROTOKOLER KESEHATAN**
- **TUJUAN MASYARAKAT DATANG KE TAMAN KOTA UNTUK MENIKMATI LINGKUNGAN DAN BERINTERAKSI SOSIAL TETAPI TIDAK DAPAT SEPERTI PADA MASA SEBELUM ADANYA COVID – 19 (MISAL MENGOBROL DALAM JARAK DEKAT, SALAM SALAMAN DAN SEBAGAINYA)**
- **DIPERLUKAN ADAPTASI PERILAKU PENGGUNA**
- **DESAIN TAMAN KOTA TIDAK AKAN ADA PERUBAHAN YANG SIGNIFIKAN, TETAPI HANYA ADA PENYESUAIAN TERHADAP ELEMENNYA**
- **KAPASITAS/KEPADATAN PENGUNJUNG BERKURANG**

PENYESUAIAN TERHADAP TEMPAT BERINTERAKSI

- Membentuk ruang sosiofugal, untuk menghindari/ mengurangi interaksi antar individu
- Apabila memakai ruang sosiofetal, harus disesuaikan jaraknya.
- Memecah kerumunan



PENYESUAIAN LEBAR JALAN SETAPAK

- Untuk menghindari adanya kontak fisik dan mengurangi interaksi antar pengunjung
- Sebelumnya lebar jalan setapak, cukup sekitar 1,20 meter, sekarang menjadi minimal 2,20 meter. kalau perlu diberi pembatas.



PEMAKAIAN PERALATAN OLAH RAGA/PERMAINAN SECARA BERSAMA ATAU BERGANTIAN



PENYEDIAAN TEMPAT CUCI TANGAN DIBEBERAPA TITIK

